

# PERSEPSI GURU DAN SISWA TERHADAP MENU MAKANAN KANTIN SEKOLAH DI SMK NEGERI 1 TEMPEL

## *PERCEPTION OF TEACHERS ABOUT THE SCHOOL CANTEEN'S MENU IN SMK NEGERI 1 TEMPEL*

Oleh: Rio Jenero Muhamad B., Universitas Negeri Yogyakarta, [rio.wiki@gmail.com](mailto:rio.wiki@gmail.com)

Dosen Pembimbing : Dr. Siti Hamidah, M.Pd

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) persepsi guru, (2) persepsi siswa, (3) harapan guru, dan (4) harapan siswa terhadap menu makanan kantin sekolah di SMK Negeri 1 Tempel Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Dilaksanakan di SMK Negeri 1 Tempel dengan populasi guru dan siswa kelas X serta kelas XII. Teknik pengambilan sample menggunakan teknik random sampling dengan sampel sebanyak 171 siswa dan 52 guru SMK Negeri 1 Tempel. Metode pengumpulan data menggunakan angket tertutup skala likert dengan empat alternatif jawaban. Validitas menggunakan uji validitas isi dengan teknik judgment expert dan uji reabilitas menggunakan uji realibilitas keterbacaan instrument. Teknik analisis data statistik persentase. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) persepsi guru terhadap menu makanan kantin pada aspek positif mencapai 75,8% dan persepsi guru pada aspek negatif mencapai 73,1% (2) persepsi siswa terhadap menu makanan kantin pada aspek positif mencapai 57,1% dan persepsi siswa pada aspek negatif mencapai 67,81% (3) harapan guru terhadap menu makanan kantin sekolah mencapai 74,125% (4) harapan siswa terhadap menu makanan kantin sekolah mencapai 82,87%.

Kata kunci: persepsi, menu, makanan

### **Abstract**

*The purpose of this research aims to determinate : (1) teachers perception, (2) students perception, (3) teachers expectation, and (4) students expectation about school cafeteria's menu at SMK Negeri 1 Tempel in Sleman District of Yogyakarta Special Region. This research is a kind of descriptive research. Implemented in SMK Negeri 1 Tempel with a population of teachers and students of class X and class XII. The research selects 52 teachers and 171 students as random sample. Methods of data collection using a Likert-scale questionnaire with four alternative answers. Validity uses content validity test with judgment expert technique and realism test using instrument reliability realibility test. Percentage statistical data analysis techniques. The results of this study indicate that: (1) teachers' perceptions on the positive aspects reach amount 75,8% and negative perception 73,1% (2) student's perceptions on the positive aspects reach amount 57,1% and negative perception reach 68,71% (3) amount 74,125% reach for teachers' expectations (4) and the student expectations reach about 82,87%.*

*Keyword : teacher perceptions, student perceptions, expectations*

## **PENDAHULUAN**

Layanan kantin sekolah merupakan salah satu bentuk layanan khusus di sekolah yang berusaha menyediakan makanan dan minuman yang dibutuhkan siswa dan warga sekolah. Kantin diupayakan untuk menjaga kesehatan dan terpenuhinya kebutuhan nutrisi demi tercapainya tujuan kegiatan belajar dan mengajar di sekolah.

Kebiasaan umum peserta didik adalah tidak sarapan pagi yang berakibat siswa tidak konsentrasi dalam belajar. Keadaan ini akibat kebutuhan nutrisi tidak dapat terpenuhi.

Permasalahan disebabkan sekolah belum dapat menyediakan menu sarapan khususnya sarapan sehat. Keadaan ini disebabkan kantin dibuka setelah jam pelajaran pertama. Jenis menu

makanan yang dijual tidak memungkinkan tersaji pada pagi hari untuk kebutuhan sarapan siswa.

Bagi siswa SMK makan pagi adalah penting. Siswa yang tidak sarapan pagi cenderung tidak konsentrasi dalam belajar. Keadaan ini akibat kebutuhan nutrisi tidak dapat terpenuhi. Kurangnya konsentrasi di dalam pembelajaran juga dapat dipengaruhi oleh kekurangan cairan (*dehidrasi*) ringan yang mengakibatkan konsentrasi tidak dapat terfokus pada satu pembelajaran.

Selama ini pihak kantin sekolah hanya menyajikan tiga makanan berat yang terdiri dari soto ayam, mie dan bakso. Jajanan yang disediakan masih didominasi oleh gorengan. Siswa sebagai individu remaja seharusnya dapat mengkonsumsi menu makanan sehat yang sesuai dengan kebutuhan dirinya. Makanan sehat adalah dengan meramu berbagai jenis makanan yang seimbang, sehingga terpenuhi seluruh kebutuhan gizi bagi tubuh dan mampu dirasakan secara fisik dan mental (Prasetyono, 2009).

Jajanan sehat dan bergizi seimbang sangat dibutuhkan mereka. Makanan gizi seimbang tidak hanya mengenyangkan, namun juga bermanfaat bagi tumbuh kembang peserta didik. Dalam penyajian jajanan sehat dan bergizi seimbang tidak harus dengan bahan baku yang mahal, namun dapat memanfaatkan produk lokal yang mampu memenuhi kebutuhan nutrisi peserta didik.

Siswa sebagai konsumen tingkat usia remaja kantin sekolah hendaknya memperoleh makanan dan minuman yang sehat, aman dan bergizi seimbang. Gizi seimbang pada masa tersebut akan sangat menentukan kematangan mereka dimasa depan. (Dedeh dkk, 2010 :16 ) Sejalan tujuan kantin sekolah menyediakan kebutuhan nutrisi siswa selama berada di sekolah sehingga kegiatan pembelajaran dapat berjalan lancar dengan hasil yang maksimal.

Guru sebagai tenaga pendidik hendaknya dapat memberi perhatian dengan persepsinya terhadap kantin sekolah. Persepsi adalah proses yang menghasilkan tanggapan setelah rangsangan diterima. (Wittig, 1977; Alex Sobur, 2009; Sugihartono, 2013). Persepsi tidak hanya dengan

menentukan harga maksimal, namun dengan menerapkan beberapa kebijakan terhadap kantin sekolah, seperti pemeriksaan dan kontrol terhadap makanan yang diujakan bisa diterapkan untuk menjaga makanan kantin yang sehat dan dapat memenuhi kebutuhan siswa.

Belum terpenuhinya makanan sehat dan berimbang bagi peserta didik, serta adanya ekstrakurikulerkebogaan di SMK Negeri 1 Tempel, peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana persepsi guru dan siswa hingga harapan guru dan siswa terhadap menu makanan kantin sekolah di SMK Negeri 1 Tempel. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana persepsi guru, persepsi siswa, harapan guru dan harapan siswa sebagai warga sekolah terhadap menu makanan kantin sekolah di SMK Negeri 1 Tempel.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono (2013), penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independent) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang sekarang berdasarkan data-data, fakta serta menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasi.

Tujuan penelitian untuk menggambarkan keadaan menu makanan kantin sebagai obyek dan fakta- fakta yang bersangkutan serta tidak bermaksud untuk menguji hipotesis. Penelitian menggambarkan apa adanya tentang Persepsi guru terhadap menu makanan kantin di SMK Negeri 1 Tempel berdasarkan jenis makanan yang disajikan dengan rentang harga tertentu terhadap kebutuhan gizi remaja yang harus dipenuhi. Sehingga penelitian ini dapat menghasilkan beberapa pandangan dan saran untuk perbaikan menu kantin sekolah di masa yang akan datang.

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di kantin sekolah SMK Negeri 1 Tempel Kabupaten Sleman

Daerah Istimewa Yogyakarta pada bulan Februari sampai Juni 2017.

### **Populasi dan Sampel**

Jenis pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan unprobably sampling dengan teknik random sampling untuk siswa dan sampling jenuh untuk guru. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2013:68). Populasi guru 52 orang dan siswa 571. Sehingga sampel dari penelitian ini adalah 52 guru dan 171 siswa.

### **Prosedur**

Penelitian ini bertujuan mengetahui persepsi guru terhadap menu makanan kantin sekolah di SMK Negeri 1 Tempel, terdiri dari pandangan guru terhadap keberadaan kantin sekolah berdasarkan persepsi dan harapan guru pada menu makanan yang disajikan dilihat dari pemenuhan gizi seimbang, keterjangkauan harga, perputaran menu atau pergantian menu dan variasi menu yang tersedia di kantin sekolah.

Sedangkan persepsi siswa terhadap menu makanan kantin sekolah di SMK Negeri 1 Tempel merupakan pandangan siswa terhadap keberadaan kantin sekolah berdasarkan persepsi dan harapan siswa pada menu makanan yang disajikan dilihat dari aspek daya tarik menu, penyajian, keterjangkauan harga dan trend menu makanan yang sedang berkembang di kalangan remaja.

Dari persepsi dan harapan tersebut kemudian dianalisis dan didapatkan kesimpulan tentang bagaimana persepsi guru, persepsi siswa, harapan guru dan harapan siswa. Hasil ini dapat digunakan untuk memberi gambaran dan saran terhadap penyediaan menu makanan kantin sekolah.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan instrument penelitian berupa angket skala likert dengan empat pilihan jawaban. Angket terdiri dari pernyataan persepsi dan pernyataan harapan. Data tersebut kemudian diklasifikasikan menjadi persepsi positif dan persepsi negatif baik persepsi

guru maupun siswa. Perolehan data variabel harapan yang diperoleh dibuat peringkat untuk mengetahui harapan apa saja yang mendesak untuk direalisasikan.

### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif untuk mengetahui bagaimana persepsi guru, persepsi siswa, harapan guru dan harapan siswa. Data hasil penelitian dianalisis dengan mencari mean, median dan modus dengan menggunakan aplikasi spss 16. Diperoleh mean, median, modus dan standar deviasi.

Tiap item pernyataan yang diajukan, ditentukan skor maksimal dan minimal untuk mengetahui tingkat ketercapaian persepsi dalam jumlah persen. Persepsi diklasifikasikan menjadi rumpun persepsi positif dan persepsi negatif.

Data persepsi guru kemudian diurutkan dari ketercapaian paling besar ke yang terkecil untuk mengetahui persepsi guru yang menonjol baik segi positif maupun negative.

Data hasil penelitian harapan guru dan harapan siswa dianalisis berdasarkan ketercapaian tiga besar yang paling menonjol. Harapan guru dan harapan siswa tersebut yang digunakan sebagai harapan utama guru dan siswa yang mendesak untuk direalisasikan.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Berdasarkan data yang terkumpul pada variabel persepsi guru terhadap menu makanan kantin sekolah di SMK Negeri 1 Tempel diperoleh skor tertinggi 47 sedangkan skor terendah adalah 34. Adapun rata-rata (Mean) yang diperoleh adalah 40,88. Median data yang diperoleh 41, Modus 41 dan Standar Deviasi 3,008.

Persepsi guru terhadap menu makanan kantin sekolah di SMK Negeri 1 Tempel dapat diklasifikasikan menjadi persepsi positif dan persepsi negatif. Hal ini berdasarkan analisis butir pernyataan persepsi dengan menghitung ketercapaian setiap pernyataan ke dalam persen. Hasil tersebut kemudian diklasifikasikan dan diurutkan. Persepsi guru pada aspek positif

terhadap menu makanan kantin sekolah di SMK Negeri 1 Tempel dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Persepsi Guru Pada Aspek Positif Terhadap Menu Makanan Kantin Sekolah di SMK Negeri 1 Tempel

No	Persepsi Positif	Mean	%	Rank
1	Menu kantin memenuhi standar menu bergizi seimbang	2,62	65%	5
2	Harga menu makanan kantin telah terjangkau	3,58	89%	1
3	Ada peraturan standar harga maksimal	2,92	73%	3
4	Porsi menu sebanding dengan harga jual	3,19	79%	2
5	Soto Ayam adalah menu makanan sepinggan dengan unsur bahan penyusun lengkap	2,9	73%	4
	Total		75,8%	

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa diketahui bahwa persepsi guru pada aspek positif terhadap menu kantin sekolah sebesar 75,8%. Menurut guru menu makanan kantin sekolah di SMK Negeri 1 Tempel telah terjangkau dari sisi harga karena ada peraturan standar harga maksimal dari sekolah. Porsi menu yang disajikan sesuai khususnya soto ayam yang dinilai sebagai menu makanan sepinggan dengan unsur bahan penyusun lengkap, sehingga dapat dinilai sebagai menu dengan unsur penyusun yang lengkap.

Soto ayam merupakan menu yang dianggap guru dan siswa sebagai menu yang murah, mudah, dan menjadi kegemaran. Berdasarkan pernyataan diatas guru dapat dikatakan mempersepsikan menu telah mudah dijangkau oleh siswa.

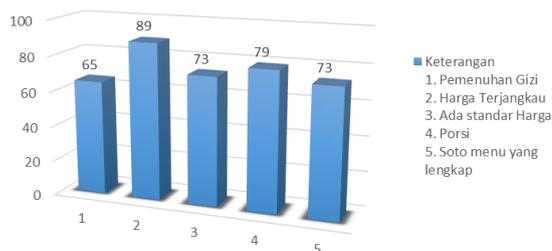
Persepsi guru pada aspek negative terhadap menu makanan kantin sekolah di SMK

Negeri 1 Tempel dapat digambarkan pada tabel dibawah ini.

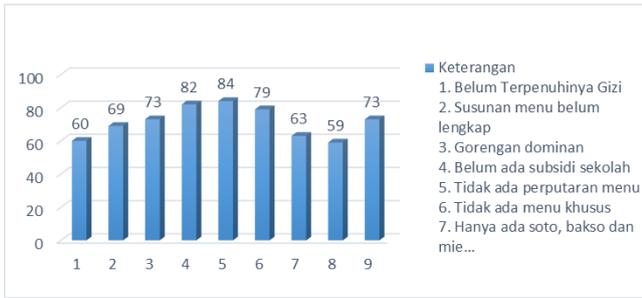
Tabel 2. Persepsi Guru Pada Aspek Negatif Terhadap Menu Makanan Kantin Sekolah di SMK Negeri 1 Tempel

No	Persepsi Positif	Mean	%	Rank
1	Menu belum memenuhi kebutuhan gizi siswa	2,4	60%	7
2	Susunan menu belum lengkap	2,77	69%	5
3	Gorengan mendominasi	2,92	73%	4
4	Belum ada subsidi dari sekolah untuk jenis menu makanan tertentu	3,31	82%	2
5	Tidak ada perputaran menu	3,37	84%	1
6	Tidak ada menu yang disajikan khusus	3,1	79%	3
7	Mie Instan goreng digemari	2,52	63%	6
8	Hanya tersedia soto, bakso dan mie goreng	2,37	59%	8
9	Keberagaman bahan pangan penyusun belum lengkap	2,92	73%	4
	Total		73,1%	

Berdasarkan tabel 2, dapat diketahui bahwa bahwa tingkat ketercapaian persepsi negatif guru terhadap menu kantin sebesar 73,1% sehingga guru mempersepsikan perlu perbaikan. Menu makanan kantin sekolah tidak ada perputaran menu, hanya tersedia soto, bakso dan mie goreng sebagai menu makanan berat. Gorengan masih mendominasi menu kantin dan tidak ada menu makanan yang disajikan khusus. Keberagaman bahan penyusun makanan belum lengkap sehingga dinilai belum dapat memenuhi kebutuhan gizi harian siswa. Hasil dari persepsi guru dapat ditunjukkan pada diagram dibawah ini.



Gambar 1. Persepsi Guru Pada Aspek Positif Terhadap Menu Makanan Kantin Sekolah di SMK Negeri 1 Tempel.



Gambar 2. Persepsi Guru Pada Aspek Positif Terhadap Menu Makanan Kantin Sekolah di SMK Negeri 1 Tempel.

Harapan guru terhadap menu makanan kantin sekolah di SMK Negeri 1 Tempel dapat ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. Harapan Guru Terhadap Menu Makanan Kantin Sekolah di SMK Negeri 1 Tempel

No	Pernyataan Harapan	Mean	%	Rank
1	Menu dengan kandungan gizi seimbang yang menarik dan terjangkau oleh siswa	3,38	84,5	3
2	Ada sarapan pagi sehat	3,33	83,2	5
3	Menu harus sesuai kebutuhan gizi siswa	3,37	84,2	4
4	Porsi sebanding dengan harga	3,29	82,2	6
5	Guru sebagai fungsi kontrol diaktifkan	3,25	81,2	7
6	Pengadaan subsidi sekolah	3,02	75,5	10
7	Adanya perputaran menu	3,58	89,5	1
8	Adanya menu khusus sesuai permintaan	3,13	78,2	9
9	Hidangan sesuai permintaan siswa	2,56	64	11
10	Makana sehat yang menarik disajikan	3,19	79,7	8
11	Penambahan menu baru	3,37	84,2	4
12	Penyediaan buah segar	3,48	87	2
	Jumlah	38,95	74,1	

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa harapan guru terhadap menu makanan kantin sekolah di SMK Negeri 1 Tempel sebesar

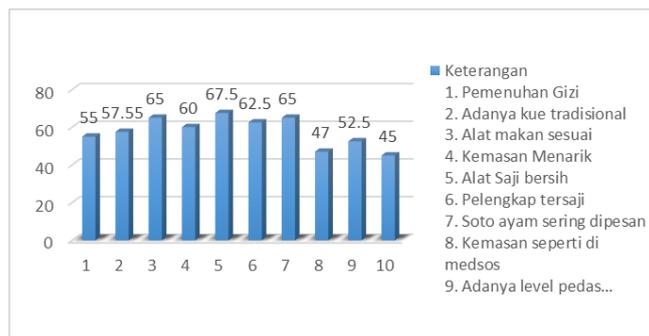
74,1%. Berdasarkan tiga besar ketercapaian adalah adanya perputaran menu, penyediaan buah segar dan menu dengan kandungan gizi seimbang yang menarik dan terjangkau siswa dari sisi harga, hal ini diperkuat dengan penelitian Junaidi Budi (2015) bahwa adanya hubungan antara sarapan pagi dengan konsentrasi siswa di sekolah.

Tabel 4. Persepsi Siswa Pada Aspek Positif Terhadap Menu Makanan Kantin Sekolah di SMK Negeri 1 Tempel

No	Persepsi Positif	Mean	%	Rank
1	Menu kantin memenuhi kebutuhan gizi harian siswa	2,4	55	6
2	Kue tradisional dijual di kantin sekolah	2,3	57,5	5
3	Peralatan makan sesuai dengan jenis makanan	2,6	65	2
4	Kemasan menarik	2,4	60	4
5	Alat saji selalu bersih	2,7	67,5	1
6	Kecap, saus dan sambal pelengkap tersaji	2,5	62,5	3
7	Soto ayam sering dipesan	2,6	65	2
8	Makanan dikemas seperti di media social	1,9	47,	8
9	Adanya tingkatan pedas	2,1	52,5	7
10	Menu makanan dijadikan obyek foto dan diunggah	1,8	45	9
	Total		57,7	

Berdasarkan tabel, persepsi siswa pada aspek positif terhadap menu makakanan kantin sekolah di SMK Negeri 1 Tempel mempunyai ketercapaian 57,7%. Siswa mempersepsikan menu makanan kantin sekolah selalu disajikan dengan peralatan yang bersih dan sesuai. Menu soto ayam merupakan menu yang sering dipesan karena disajikan dengan pelengkapannya. Ada juga menu kue tradisional yang menurut mereka menarik. Menu kantin telah memenuhi kebutuhan gizi mereka namun perlu diperlukan perbaikan guna menjadikan menu tersebut sesuai dengan kebutuhan mereka. Menu kantin sekolah sering

dijadikan obyek foto dan diunggah di media sosial bagi sebagian siswa.



Gambar 3. Persepsi Siswa Pada Aspek Positif Terhadap Menu Makanan Kantin Sekolah di SMK Negeri 1 Tempel.

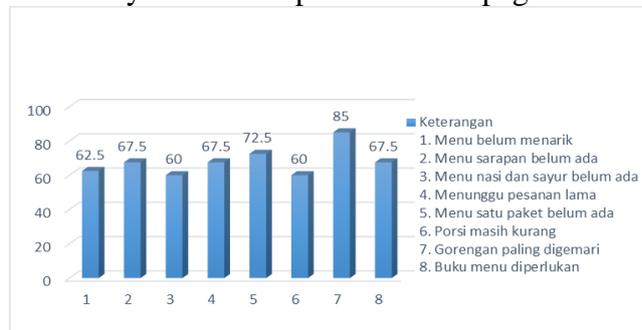
Persepsi siswa pada aspek negatif terhadap menu makanan kantin sekolah di SMK Negeri 1 Tempel disajikan pada tabel dibawah ini.

Tabel 5. Persepsi Siswa Pada Aspek Negatif Terhadap Menu Makanan Kantin Sekolah di SMK Negeri 1 Tempel

No	Persepsi Positif	Mean	%	Rank
1	Menu makanan belum menarik	2,5	62,5	4
2	Menu sarapan sehat belum tersaji	2,7	67,5	3
3	Menu nasi sayur dan lauk belum tersaji	2,4	60	5
4	Lama menunggu saat memesan menu makanan	2,7	67,5	3
5	Menu satu paket dengan minuman tidak ada	2,9	72,5	2
6	Harga menu belum sebanding dengan porsi	2,4	60	5
7	Gorengan paling laris dan disenangi	3,4	85	1
8	Buku menu diperlukan	2,7	67,5	3
			67,81	

Berdasarkan tabel 5, persepsi siswa pada aspek negatif terhadap menu kantin sekolah mempunyai ketercapaian 68,71%. Menu kantin sekolah masih didominasi gorengan sehingga perlu adanya evaluasi terhadap menu yang mempunyai kelebihan unsur lemak. Siswa

mempersepsikan belum ada menu kantin sekolah yang dijual satu paket lengkap dengan minumannya. Padahal menu ini dipersepsikan siswa bisa mengurangi waktu tunggu dalam memesan menu makanan. Siswa sangat menyayangkan belum tersedianya menu sarapan sehat saat pagi hari.



Gambar 4. Persepsi Siswa Pada Aspek Negatif Terhadap Menu Makanan Kantin Sekolah di SMK Negeri 1 Tempel.

Tabel 6. Harapan Siswa Terhadap Menu Makanan Kantin Sekolah di SMK Negeri 1 Tempel

No	Pernyataan	Mean	(%)	Rank
1	Makanan bergizi seimbang yang menarik dan murah	3,31	82,72	3
2	Menu makanan tradisional juga disediakan	3,29	82,25	4
3	Penyajian menu makanan lebih cepat	3,25	81,25	5
4	Susunan menu makanan kantin terdiri dari beragam jenis hidangan	3,35	83,75	2
5	Kemasan makanan kantin harus menarik dan mudah dibawa	3,22	80,5	6
6	Makanan kantin dijual murah namun dapat memenuhi kebutuhan nutrisi	3,47	86,75	1
	Total		82,87	

Berdasarkan tabel 6, harapan siswa terhadap menu makanan kantin sekolah di SMK Negeri 1 Tempel mencapai 82,87%. Siswa mempunyai harapan menu makanan kantin sekolah dapat memenuhi kebutuhan nutrisi harian selama disekolah dengan cara menyediakan menu

makanan dengan dengan susunan hidangan kompleks. Penyediaan sarapan sehat yang menarik dan murah walau harus menu tradisional. Mereka berharap penyajian menu makanan hendaknya lebih cepat.

## **Pembahasan**

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa menu kantin sekolah dipersepsikan guru masih belum dapat memenuhi kebutuhan gizi peserta didik selama di sekolah. Hal ini berdasarkan menu yang dijual di kantin sekolah yang masih terkesan seadanya dan belum dapat memenuhi kebutuhan siswa. Maka perlu banyak perbaikan agar menu makanan kantin sekolah setidaknya dapat memenuhi kebutuhan siswa selama di sekolah.

Persepsi guru pada aspek positif terhadap menu makanan kantin sekolah di SMK Negeri 1 Tempel meliputi menu makananan kantin sekolah telah terjangkau, porsi makanan telah sesuai dengan harga jual dan ada kebijakan sekolah yang mengatur standar harga maksimal menu makanan. Persepsi guru negatif meliputi tidak adanya perputaran menu, belum ada subsidi untuk penyediaan menu tertentu dan tidak adanya menu yang disajikan khusus, misalnya sarapan pagi.

Berdasarkan persepsi guru diatas, guru mempunyai berbagai harapan terhadap menu kantin sekolah diantaranya yang paling utama adalah adanya perputaran menu. Menu yang berputar dengan siklus tertentu dapat mengenalkan kepada siswa tentang berbagai jenis menu, jenis bahan makanan dan teknik olah. Penyediaan buah segar juga merupana harapan guru untuk mencukupi kebutuhan vitamin siswa. Menu makanan kantin dikemas dalam menu yang bergizi dengan harga yang murah serta penambahan menu baru untuk sarapan siswa pagi hari.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Persepsi positif guru terhadap menu makanan kantin sekolah di SMK Negeri 1 Tempel meliputi menu makananan kantin sekolah telah terjangkau dari sisi harga jual, porsi

makanan telah sesuai dengan harga jual dan ada kebijakan sekolah yang mengatur standar harga maksimal menu makanan. Persepsi negatif guru terhadap menu kantin meliputi tidak ada perputaran menu, subsidi untuk penyediaan menu tertentu dan tidak adanya menu yang disajikan khusus. Harapan guru terhadap menu makanan kantin sekolah meliputi ada perputaran menu kantin sekolah, pengadaan buah segar dan penambahan menu baru untuk sarapan siswa pagi hari.

Persepsi positif siswa terhadap menu makananan kantin sekolah di SMK Negeri 1 Tempel meliputi alat saji makanan bersih dan sesuai menu, soto ayam dinilai sebagai menu makanan dengan unsur beragam dan pelengkap dalam penyajian menu makanan selalu tersaji di atas meja. Persepsi negatif siswa terhadap menu kantin meliputi gorengan mendominasi, menu satu paket dengan minuman belum tersedia dan belum adanya menu sarapan pagi sehat. Harapan siswa terhadap menu kantin meliputi makanan kantin sekolah terjangkau tapi tetap memenuhi kebutuhan mereka selama di sekolah, susunan hidangan lengkap, dan mendekati kriteria menu makanan bergizi seimbang dengan menyajikan menu tradisional.

### **Saran**

Menu kantin sekolah hendaknya disediakan berdasarkan kebutuhan siswa selama berada di sekolah, ditunjang dengan penyediaan menu sarapan pagi untuk siswa. Pemenuhan kebutuhan gizi siswa selama disekolah dapat ditambah dengan penyediaan buah untuk vitamin dan penyediaan air minum galon di sudut kantin untuk mencegah siswa mengalami dehidrasi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Dedeh dkk. (2010). *Sehat dan Bugar Berkat Gizi Seimbang*. PT Penerbit Sarana Bobo. Jakarta
- Junaidi Budi dkk (2015). *Hubungan Sarapan Pagi Dengan Konsentrasi Siswa Di Sekolah*. Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Volume 03 Nomor 01. Surabaya: UNESA

Prasetyono. (2009). *Buku Pintar ASI eksklusif*.  
Jogjakarta : Diva Press

Sobur, Alex. (2009). *Psikologi Umum*. CV  
Pustaka Setia : Bandung

Sugihartono dkk (2013). *Psikologi Pendidikan*.  
Yogyakarta: UNY Press

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif,  
Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta

Wittig, Arno F. (1977). *Psychology of Learning*.  
M.C Grow-Hill Book Company.